

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura pada awalnya dirintis secara swadaya oleh masyarakat dengan mendirikan Sekolah Pendidikan Guru Agama Swasta sejak tanggal 15 Oktober 1954. Sekolah ini kemudian statusnya dirubah menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun pada tanggal 16 Juli 1969. Perubahan status ini berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 134/1969. Pada tahun 1978, sekolah ini kemudian dibagi menjadi dua jenjang yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.17/1978. Kemudian pada tahun 1995, Madrasah Aliyah ini diberi nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 31.163.03.03.001.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura berlokasi di Jalan A. Yani Km. 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Lokasinya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya dan mudah untuk dicapai. Madrasah ini berdiri di atas areal tanah seluas 11.705 m² dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ♦ Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- ♦ Sebelah barat berbatasan dengan MTsN 2 Gambut
- ♦ Sebelah utara berbatasan dengan jalan masuk/perumahan penduduk

- ♦ Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdiri sebagai PGAN sampai sekarang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya perodesasi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	I	H. Djarkawi	1969-1980
2.	II	Sahidul Hudari	1980
3.	III	Nusa, BA	1981
4.	IV	Drs. Haberi Baseri	1981-1985
5.	V	Drs. H. Abu Bakar Kabi	1985-1990
6.	VI	Drs. H. M. Nurdin	1990-1998
7.	VII	Drs. Sunardi	1998-2002
8.	VIII	Drs. H. Abdurrahmansyah	2002-2009
9.	IX	Drs. Ahadul Ihsan	2009-sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Martapura

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Marasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura memiliki bangunan permanen yang didirikan di atas areal seluas 11.705 m². Bangunan yang dimiliki MAN 1 Martapura berjumlah 9 unit, yang terdiri dari 1 unit bangunan di sisi sebelah timur, 2 unit bangunan di sisi sebelah barat, 1 unit bangunan di sisi sebelah utara, 4 unit bangunan di sisi sebelah selatan, dan 1 bangunan di halaman luar sekolah.

Bangunan di sisi sebelah timur dari ruangan Kepala Mardasah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, serta WC untuk guru dan karyawan. Bangunan di sisi sebelah barat terdiri dari ruang kelas serta WC untuk siswa. Bangunan di sisi

sebelah utara terdiri dari ruang kelas serta WC untuk siswa. Bangunan di sisi sebelah selatan terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, koperasi, ruang UKS, serta WC siswa.

Selain memiliki ruangan yang cukup memadai, Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura juga memiliki halaman yang cukup luas. Halaman terdiri dari dua bagian, yaitu halaman bagian dalam yang dikelilingi oleh bangunan pada keempat sisi, serta halaman bagian luar yang berada di sisi sebelah timur. Pada halaman bagian dalam terdapat lapangan basket serta lapangan sepak bola. Selain untuk kegiatan olah raga, halaman bagian dalam juga digunakan untuk kegiatan seperti upacara bendera dan lain-lain. Sedangkan pada halaman bagian depan terdapat ruang kelas serta tempat parkir untuk siswa, guru, dan karyawan. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	14	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Laboratorium komputer	1	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Koperasi	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Musholla	1	Baik
11.	WC Guru dan Karyawan	1	Baik
12.	WC Siswa	3	Baik
13.	Tempat Parkir Siswa, Guru dan Karyawan	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Martapura

3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura terdapat 32 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 15 orang tenaga pengajar laki-laki dan 17 orang tenaga pengajar perempuan, dimana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar pendidikan yang memadai.

Untuk mata pelajaran matematika, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura terdapat empat orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan memadai. Dua orang di antaranya memiliki latar belakang pendidikan S1 jurusan pendidikan matematika dan dua orang memiliki latar belakang pendidikan S2. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar mata pelajaran matematika di Marasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Data Tentang Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Nama	Pendidikan
1.	Nor Ifansyah, S. Pd, M. Sc	S2 UGM
2.	Nurbariyah, S. Pd, M. Si	S2 ITS
3.	Nor Laily, S. Pd	S1 STIKIP PGRI
4.	Hafsah, S. Pd.I	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Untuk kelas XI, mata pelajaran matematika diajarkan oleh tiga orang guru.

Pembagian guru mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Data Tentang Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Kelas	Guru Mata Pelajaran Matematika
1.	XI IPA 1	Nor Ifansyah, S. Pd, M. Sc
2.	XI IPA 2	Nor Ifansyah, S. Pd, M. Sc
3.	XI IPS	Nor Laily, S. Pd
4.	XI Bahasa	Nor Laily, S. Pd
5.	XI Agama	Hafsah, S. Pd.I

Selain tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura terdapat 5 orang karyawan tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan, 1 orang pengelola laboratorium, 1 orang pengelola koperasi, 1 orang petugas kebersihan, 1 orang penjaga sekolah, serta 1 orang satpam.

Untuk lebih jelasnya, keadaan guru serta karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura secara lengkap bisa dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura tahun pelajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 354 orang siswa. Keadaan siswa serta pembagian kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		LK	PR		
1.	X A	8	20	28	Drs. Saudani Anwar
2.	X B	10	17	27	Dra. Idawati
3.	X C	11	15	26	Ramlah, S. Ag
4.	X D	13	15	28	M. Ridhwan, S. Ag
5.	XI IPA 1	6	18	24	Nurbaryah, S. Pd, M. Si

Lanjutan Tabel 4.5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		LK	PR		
6.	XI IPA 2	4	20	24	Hj. Norsinah, S. Pd.I
7.	XI IPS	10	19	29	Drs. Sapuan Gestianto
8.	XI Bahasa	11	10	21	H. M. Noor, S. Pd.I
9.	XI Agama	18	4	22	Dra. Hj. Kamaliah
10.	XII IPA	5	26	31	Saidah, S. Pd
11.	XII IPS 1	13	9	22	Hidwar Norseha, S. Pd
12.	XII IPS 2	13	9	22	Noorlaily, S. Pd
13.	XII Bahasa	16	14	30	Afwah, S. Pd
14.	XII Agama	14	6	20	Dra. Heldaniah
Jumlah		152	202	354	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Martapura

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober-27 Desember 2011 diperoleh data sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar Matematika di Rumah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

a. Menaati Jadwal Belajar Matematika di Rumah

Menaati jadwal belajar matematika di rumah dilihat dari empat indikator, yaitu:

1) Membuat Jadwal Untuk Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang siswa yang membuat jadwal untuk belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tentang Membuat Jadwal Untuk Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu membuat	9	15,254	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang membuat	35	59,322	Sedang
3.	Tidak pernah membuat	15	25,424	Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membuat jadwal untuk belajar matematika di rumah yaitu dengan persentasi sebesar 59,322% (sedang).

2) Disiplin dalam Melaksanakan Jadwal Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang disiplin dalam melaksanakan jadwal belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin dalam Melaksanakan Jadwal Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu disiplin	7	11,86	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang disiplin	46	77,97	Tinggi
3.	Tidak pernah disiplin	6	10,17	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang disiplin dalam melaksanakan jadwal belajar matematika di rumah yaitu dengan persentasi sebesar 77,97% (tinggi).

3) Lamanya Rata-Rata Waktu Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang lamanya rata-rata waktu siswa belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tentang Lamanya Rata-Rata Waktu Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Lebih dari satu	5	8,47	Sangat Rendah
2.	Setengah sampai satu jam	26	44,07	Sedang
3.	Kurang dari setengah jam	28	47,46	Sedang
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki lama rata-rata waktu belajar matematika di rumah adalah kurang dari setengah jam dengan pesentasi 47,46% (sedang).

4) Kebiasaan Siswa Belajar Matematika Jika Tidak Memiliki Jadwal Belajar di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kebiasaan siswa belajar matematika jika tidak memiliki jadwal belajar di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Tentang Kebiasaan Siswa Belajar Matematika Jika Tidak Memiliki Jadwal Belajar di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Setiap malam dan setiap waktu luang	17	28,814	Rendah
2.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) dari guru matematika	33	55,932	Sedang
3.	Setiap menjelang ulangan/ujian	9	15,254	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang tidak memiliki jadwal belajar di rumah sebagian besar memiliki kebiasaan belajar matematika setiap ada pekerjaan rumah (PR) dari guru matematika yaitu dengan persentasi 55,932% (sedang).

Dari keempat indikator di atas terlihat bahwa secara umum disiplin siswa dalam menaati jadwal belajar di rumah berada pada tingkat sedang.

b. Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) yang Diberikan Guru Matematika Tepat Waktu

Menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru matematika tepat waktu dilihat dari indikator, yaitu disiplin menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang disiplin menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Matematika yang Diberikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu disiplin dalam menyelesaikannya	21	35,59	Rendah
2.	Kadang-kadang disiplin	36	61,02	Tinggi
3.	Tidak pernah disiplin	2	3,39	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang disiplin dalam menyelesaikan tugas (PR) matematika yang diberikan guru yaitu dengan persentasi 61,02% (tinggi).

Dari indikator di atas terlihat bahwa disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas (PR) matematika yang diberikan guru berada pada tingkat sedang.

c. Disiplin Mengulangi Pelajaran Matematika di Rumah

Disiplin mengulangi pelajaran matematika di rumah dilihat dari indikator, yaitu disiplin dalam mengulangi pelajaran matematika di rumah.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang disiplin dalam mengulangi pelajaran matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin dalam Mengulangi Pelajaran Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mengulangi	9	15,2542	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang mengulangi	43	72,8814	Tinggi
3.	Tidak pernah mengulangi	7	11,8644	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang disiplin dalam mengulangi pelajaran matematika di rumah yaitu dengan persentasi 72,881% (tinggi).

Dari indikator di atas terlihat bahwa disiplin siswa dalam mengulangi pelajaran matematika di rumah berada pada tingkat sedang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Matematika Siswa di Rumah

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar matematika siswa di rumah dilihat dari empat indikator, yaitu:

a. Kesadaran Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kesadaran siswa dalam belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Tentang Kesadaran Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Kesadaran dan motivasi diri sendiri	46	77,97	Tinggi
2.	Disuruh orang tua	8	13,56	Sangat Rendah
3.	Diajak teman untuk belajar matematika	5	8,47	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran dan motivasi sendiri dalam belajar matematika di rumah yaitu dengan persentasi sebesar 77,97% (tinggi).

b. Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang motivasi siswa belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Untuk memperoleh pengetahuan	37	62,71	Tinggi
2.	Untuk memperoleh prestasi	20	33,90	Rendah
3.	Untuk mendapatkan pujian, hadiah dll	2	3,39	Sangat Rendah
Jumlah			100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam belajar matematika di rumah adalah untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan persentasi sebesar 62,71% (tinggi).

c. Sikap Orang Tua Ketika Siswa Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang sikap orang tua ketika siswa belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Tentang Sikap Orang Tua Ketika Siswa Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu membimbing dan mengawasi	3	5,08	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang membimbing dan mengawasi	30	50,85	Sedang
3.	Tidak pernah membimbing dan mengawasi	26	44,07	Sedang
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat sebagian besar siswa menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membimbing dan mengawasi ketika siswa belajar matematika di rumah dengan persentasi sebesar 50,85% (sedang).

d. Pengaruh Teman Bergaul Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pengaruh teman bergaul siswa dalam belajar matematika di rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Teman Bergaul Siswa dalam Belajar Matematika di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mengajak belajar	2	3,39	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang mengajak	20	33,90	Rendah
3.	Tidak pernah mengajak	37	62,71	Tinggi
Jumlah		59	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar teman bergaul siswa tidak pernah mengajak belajar matematika yaitu dengan persentase sebesar 62,71% (tinggi).

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat disiplin siswa dalam belajar matematika di rumah dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Skor Angket Responen

No.	X	f	fX
1	13	1	13
2	14	1	14
3	15	2	30
4	17	5	85
5	18	8	144
6	19	5	95
7	20	13	260
8	21	6	126
9	22	5	110
10	23	4	92
11	24	4	96
12	25	1	25
13	27	3	81

Lanjutan Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Skor Angket Responen

No.	X	f	fX
14	28	1	28
Jumlah		59	1199

Rata-rata skor angket siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1199}{59} \\
 &= 20,32
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata angket siswa adalah 20,32 atau berada pada tingkat sedang.

Apabila skor angket dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga gambaran umum tingkat disiplin belajar matematika di rumah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Disiplin Belajar Matematika di Rumah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Rentang Skor Angket	Tingkat Disiplin	F	%
1.	24-30	Tinggi	9	15,25
2.	17-23	Sedang	46	77,97
3.	10-16	Rendah	4	6,78
Jumlah			59	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa disiplin belajar matematika di rumah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan persentasi sebesar 77,97%.

3. Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Prestasi belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dilihat dari nilai rapor mata pelajaran matematika siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai rapor mata pelajaran matematika siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Nilai Rapor Matematika Responen

No.	X	f	fX
1	54	2	108
2	60	1	60
3	63	1	63
4	64	3	192
5	65	2	130
6	66	1	66
7	67	3	201
8	68	3	204
9	69	5	345
10	70	7	490
11	71	7	497
12	72	6	432
13	73	3	219
14	74	4	296
15	75	2	150
16	76	1	76
17	77	1	77
18	79	3	237
19	82	2	164
20	84	1	84
21	91	1	91
Jumlah		59	4182

Rata-rata nilai rapor matematika siswa adalah:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{4182}{59} \\ &= 70,88 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata nilai rapor siswa adalah 70,88 atau berada pada tingkat baik.

Apabila nilai rapor matematika responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar matematika siswa kelas XI Marasah Aliyah Negeri 1 Martapura seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No.	Rentang Nilai Rapor	Tingkat Prestasi	F	%
1.	80-≤100	Baik Sekali	4	6,78
2.	70-<80	Baik	34	57,63
3.	60-<70	Cukup	19	32,20
4.	50-<60	Kurang	2	3,39
5.	0-<50	Gagal	0	0
Jumlah			59	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian prestasi belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura berada pada kategori baik yaitu dengan persentasi sebesar 57,63%.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata disiplin siswa dalam belajar matematika di rumah berada pada tingkat sedang (20,32) sedangkan nilai rapor rata-rata mata pelajaran matematika siswa berada pada tingkat baik (70,88). Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat disrtibusi rata-rata presatasi belajar matematika siswa berdasarkan tingkat disiplin belajarnya seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Disiplin Belajar di Rumah

Statistik	Tingkat Disiplin Belajar di Rumah		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	72	72	54
	91	77	63
	84	72	65
	69	67	68
	68	71	
	79	72	
	73	74	
	82	69	
	71	73	
		79	
		70	
		75	
		72	
		75	
		74	
		71	
		74	

Lanjutan Tabel 4.20. Distribusi Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tingkat Disiplin Belajar di Rumah

Statistik	Tingkat Disiplin Belajar di Rumah		
	Tinggi	Sedang	Rendah
		69	
		71	
		64	
		67	
		73	
		60	
		67	
		54	
		74	
		71	
		82	
		79	
		64	
		71	
		72	
		66	
		76	
		64	
		65	
		70	
		69	
		70	
		70	
		68	
		70	
		69	
		71	
		70	
		70	
Σ	689	3243	250
N	9	46	4
P	0,152	0,779	0,068
M	76,56	70,5	62,5

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang tinggi (sebanyak 15,25%) memperoleh prestasi belajar matematika yang baik dengan rata-rata nilai rapor 76,56.
- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang sedang (sebanyak 77,97%) memperoleh prestasi belajar matematika yang baik dengan rata-rata nilai rapor 70,5.
- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang rendah (sebanyak 6,78%) memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 62,5.

2. Analisis Korelasi Triserial

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini akan digunakan analisis Korelasi Triserial, karena akan meneliti hubungan antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal yaitu disiplin belajar dan variabel yang berskala interval yaitu prestasi belajar, dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkat atau golongan.

Untuk menghitung nilai r Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus dicari Standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari Standa Deviasi Total (dapat dilihat pada lampiran 8), diperoleh $\sum fX^2 = 298684$ dan $\sum fX = 4182$. Dengan $N = 59$, maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
SD_{tot} &= \sqrt{\frac{298684}{59} - \left(\frac{4182}{59}\right)^2} \\
&= \sqrt{5062,440678 - (70,88135593)^2} \\
&= \sqrt{5062,440678 - 5024,166619} \\
&= \sqrt{38,274059} \\
&= 6,187
\end{aligned}$$

Selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\sum (or - ot)(M)}{SD_{tot} \sum \frac{\{(or - ot)^2\}}{P}}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari r Triserial diperoleh

$$\sum (or - ot)M = 2,487109 \text{ dan } \sum \frac{\{(or - ot)^2\}}{P} = 0,6325. \text{ Dengan } SD_{tot} = 6,187,$$

maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
r_{tris} &= \frac{2,487109}{6,187 \times 0,6325} \\
&= \frac{2,487109}{3,9132775} \\
&= 0,636
\end{aligned}$$

Karena Korelasi Triserial mengelompokkan data menjadi tiga kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan harga r murni. Karena itu, nilai r dari hasil perhitungan Korelasi Triserial dikoreksi dengan rumus *Chotomisasi*, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \frac{\{(or - ot)^2\}}{P}}$$

Dengann $r_{tris} = 0,636$ dan $\sum \frac{\{(or - ot)^2\}}{p} = 0,6325$, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{ch} &= 0,636 \times \sqrt{0,6325} \\ &= 0,636 \times 0,795299 \\ &= 0,506 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan $r_{ch} = 0,506$ dipandang lebih rendah dari nilai r sebenarnya, karena itu perlu dikoreksi dengan menggunakan Tabel Faktor Korelasi karena penggolongan secara kasar (*Chotomisasi*) yang dapat dilihat pada lampiran 10.

Faktor korelasi untuk $r_{ch} = 0,51$ dengan tiga kategori adalah 1,084 sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} r &= 0,51 \times 1,804 \\ &= 0,553 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh nilai $r = 0,553$. Berdasarkan Tabel Interpretasi Nilai r , $r = 0,553$ termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Nilai t dicari dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}}$$

Dengan $r = 0,553$ dan $N = 59$, maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= \sqrt{\frac{(0,553)^2(59-1)}{1-(0,553)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,305809)(58)}{1-0,305809}} \\
 &= \sqrt{\frac{17,736922}{0,694191}} \\
 &= \sqrt{25,550492} \\
 &= 5,05
 \end{aligned}$$

Dengan $db = N - 2 = 59 - 2 = 57$, pada tabel uji t (t -test) terlihat bahwa:

- ♦ Pada taraf kepercayaan 95% $t = 2,00$
- ♦ Pada taraf kepercayaan 99% $t = 2,65$

Apabila nilai t hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel maka terlihat bahwa:

$$t_{hitung} = 5,05 > t_{tabel} = 2,65$$

Hal di atas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel dalam penelitian ini adalah korelasi yang signifikan.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa disiplin belajar matematika siswa di rumah secara umum berada pada tingkat sedang. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yaitu disiplin siswa dalam menaati jadwal belajar di rumah berada pada tingkat sedang, disiplin siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan guru berada pada tingkat sedang, disiplin siswa dalam mengulangi pelajaran matematika di rumah berada

pada tingkat sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar matematika siswa di rumah dilihat dari beberapa indikator sebagian besar siswa memiliki kesadaran dan motivasi sendiri dalam belajar matematika di rumah, motivasi siswa dalam belajar matematika di rumah adalah untuk memperoleh pengetahuan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membimbing dan mengawasi ketika siswa belajar matematika di rumah serta sebagian besar teman bergaul siswa tidak pernah mengajak belajar matematika.

Sementara itu prestasi belajar matematika siswa secara umum berada pada tingkat baik, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor disiplin belajar matematika di rumah yaitu adanya kesadaran dan motivasi dari siswa sendiri dalam belajar matematika di rumah dan adanya motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang terlihat pada hasil pengukuran yang semuanya berada pada tingkat tinggi.

Dari hasil di atas memang belum terlihat jelas hubungan antara disiplin belajar di rumah dan prestasi belajar matematika siswa. Namun melalui analisis pendahuluan dengan memuat distribusi prestasi belajar matematika siswa berdasarkan tingkat disiplin belajar siswa di rumah diperoleh:

- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang tinggi (sebanyak 15,25%) memperoleh prestasi belajar matematika yang baik dengan rata-rata nilai rapor 76,56.
- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang sedang (sebanyak 77,97%) memperoleh prestasi belajar matematika yang baik dengan rata-rata nilai rapor 70,5.

- ♦ Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar matematika yang rendah (sebanyak 6,78%) memperoleh prestasi belajar matematika yang cukup baik dengan rata-rata nilai rapor 62,5.

Dari hal di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara tiap tingkat disiplin belajar siswa di rumah dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat disiplin belajar matematika di rumah. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r Korelasi Triserial.

Hasil perhitungan Korelasi Triserial menghasilkan nilai $r = 0,636$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Artinya terdapat korelasi positif antara disiplin belajar matematika di rumah dengan prestasi belajar matematika siswa.

Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai r Korelasi Triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,553$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , nilai $r = 0,553$ termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat. Artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa.

Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari perhitungan diperoleh nilai $t = 5,05$, sedangkan pada tabel uji t dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai $t = 2,65$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian hasil dari uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar matematika di rumah dan prestasi belajar matematika siswa.